

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal-hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian. Diperlukan proses pemikiran yang mendalam melalui berbagai kegiatan untuk menemukan objek penelitian (Nugrahani, 2014). Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini meliputi *Supreme Audit Institution*, *Fiscal Freedom* dan *Penerimaan Investasi Asing*. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* ( $X_1$ ) adalah *Supreme Audit Institution*, dan yang menjadi variabel moderasi atau *moderating variable* adalah *Fiscal Freedom* ( $X_2$ ) sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah *penerimaan investasi asing*. Penelitian ini dilakukan terhadap negara-negara yang menjadi partner dari *Open Budget Survey*, *Heritage.org*, dan telah terdaftar di *world bank*.

#### **1.2 Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang dibuat pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Kuntjojo (2009, hlm 9) penelitian deskriptif merupakan penelitian pada taraf mendeskripsikan variabel yang diteliti tanpa dilakukan analisis dalam keterkaitannya dengan variabel lainnya, Menurut Sukmadinata (2009, hlm 31) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel yang di teliti kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai besarnya pengaruh SAI terhadap penerimaan investasi asing suatu negara dengan *fiscal freedom* sebagai variabel yang memoderasi

## 1.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

### 1.2.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 63). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara yang telah terdaftar sebagai keanggotaan *World Bank* sebanyak 189 negara.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 64). Penelitian kali ini menggunakan tipe *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Syahrums & Salim, 2014, hlm 118)

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Negara yang terdaftar sebagai keanggotaan World Bank	188
2.	Negara yang tidak menjadi partner Heritage.org	(5)
3.	Negara yang tidak menjadi partner Open Budget Survey	(84)
Sampel		99
Tahun Observasi 2015, 2017, dan 2019		3 tahun
Total Observasi		99 x 3 = 297

Tahun observasi yang digunakan merupakan tahun 2015, 2017, dan 2019 dimana tahun tersebut merupakan tahun ketika lembaga *Open Budget Survey* melakukan survey, yaitu dua tahun sekali.

Terdapat 99 sampel negara yang memenuhi kriteria yang selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Negara yang Dijadikan Sampel**

No	Negara	No	Negara
1	Afghanistan	51	Mexico
2	Albania	52	Mongolia
3	Algeria	53	Morocco
4	Angola	54	Mozambique
5	Argentina	55	Namibia
6	Azerbaijan	56	Nepal
7	Bangladesh	57	New Zealand
8	Benin	58	Nicaragua
9	Bolivia	59	Niger
10	Bosnia & Herzegovina	60	Nigeria
11	Botswana	61	Norway
12	Brazil	62	Pakistan
13	Bulgaria	63	Papua New Guinea
14	Burkina Faso	64	Peru
15	Cambodia	65	Phillippines
16	Cameroon	66	Poland
17	Chad	67	Portugal
18	Chile	68	Qatar
19	China	69	Romania
20	Colombia	70	Russia
21	Costa Rica	71	Rwanda
22	Croatia	72	Sao Tome e Principe
23	Czech Republic	73	Saudi Arabia
24	Dem. Rep. of Congo	74	Senegal
25	Dominican Republic	75	Serbia

26	Ecuador	76	Sierra Leone
27	Egypt	77	Slovakia
28	El Salvador	78	Slovenia
29	Equatorial Guinea	79	South Africa
30	Fiji	80	South Korea
31	France	81	Spain
32	Georgia	82	Sri Lanka
33	Germany	83	Sudan
34	Ghana	84	Sweden
35	Guatemala	85	Tajkistan
36	Honduras	86	Tanzania
37	Hungary	87	Thailand
38	India	88	Timor Leste
39	Indonesia	89	Trinidad and Tobago
40	Italy	90	Tunisia
41	Jordan	91	Turkey
42	Kazakhstan	92	Uganda
43	Kenya	93	Ukraine
44	Kyrgyz Republic	94	United Kingdom
45	Lebanon	95	United States
46	Liberia	96	Venezuela
47	Macedonia	97	Vietnam
48	Malawi	98	Zambia
49	Malaysia	99	Zimbabwe
50	Mali		

Dari hasil yang tersedia maka jumlah populasi keseluruhan adalah 189 negara, dan jumlah negara yang masuk dalam kriteria yaitu sebanyak 99 negara dikalikan dengan periode penelitian yaitu selama tiga tahun.

## 1.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

### 1.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm 50) variabel merupakan objek yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat memengaruhi suatu peristiwa atau hasil penelitian. Berdasarkan pada objek penelitian kali ini yaitu negara- negara di dunia maka dalam hal ini variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* ( $X_1$ )
2. Variabel Moderasi atau *Moderating Variable* ( $X_2$ )
3. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

### 1.2.2.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, penerimaan investasi asing, diukur dengan besaran jumlah investasi asing yang diterima oleh suatu negara. Menurut (Syahrum & Salim, 2014, hlm 108) definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel yang diteliti sehingga variabel penelitian dapat diukur. Secara operasional, setiap variabel penelitian dapat terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Independent Variable: Supreme Audit Institution</i> ( $X_1$ )	Entitas pemerintah yang peran audit eksternalnya ditetapkan oleh konstitusi atau badan pembuat hukum tertinggi. (OECD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independensi,</li> <li>• Kapabilitas, dan</li> <li>• Kegunaan informasi</li> </ul> (Indikator yang digunakan ialah skoring dengan skala 0-100 yang dilakukan oleh IBS) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber: (<i>International Budget Partnership</i>)</li> </ul>	Rasio
<i>Moderating Variable: Fiscal Freedom</i> ( $X_2$ )	Ukuran dari beban pemerintah dari sisi penerimaan. Dimana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarif pajak marjinal teratas atas pendapatan individu,</li> </ul>	Rasio

	ukuran kuantitatif dari beban-beban ini dan pajak yang lebih rendah membuat tingkat kebebasan fiskal lebih tinggi. (Wulandari, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarif pajak marjinal atas pendapatan perusahaan, dan</li> <li>• Total beban pajak sebagai persentase dari PDB</li> </ul> (Indikator yang digunakan ialah skoring dengan skala 0-100 yang dilakukan oleh <i>Heritage Foundation</i> ) Sumber: (Heritage.org)	
<i>Dependent Variable:</i> Penerimaan Investasi Asing (Y)	Investasi yang melibatkan hubungan jangka panjang dan mencerminkan kepentingan dan kendali yang langgeng oleh entitas penduduk dalam satu perekonomian dalam suatu perusahaan yang bertempat tinggal dalam perekonomian investor asing langsung. (UNCTAD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal Ekuitas</li> <li>• Pendapatan yang diinvestasikan kembali</li> <li>• Pinjaman intra-perusahaan</li> </ul> (Indikator yang digunakan ialah, jumlah FDI yang masuk ke negara) Sumber: (UNCTAD)	Rasio

### 1.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dan semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dimana menurut Kuntjojo (2009, hlm 34) data sekunder merupakan

data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak yang diperlukan datanya Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang berupa laporan publikasi keuangan tahunan yang terdapat di website Heritage.org, hasil survei dari IBP mengenai kualitas SAI dan data *World Investment Report* dari *United Nations Conference On Trade And Development* (UNCTAD) mengenai penerimaan investasi asing pada tahun 2015, 2017, dan 2019.

## 1.2.4 Teknik Analisis Data

### 1.2.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm 111) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini akan memberikan gambaran setiap variabelnya yang dapat dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum – minimum, dan standar deviasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teknik analisis data kuantitatif.

### 1.2.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan linear berganda (*multiple linear*) yaitu model regresi linear dengan 1 variabel dependen beserta  $k$  (dua atau lebih) variabel independen dan atau kategorik (Harlan, 2018, hlm 13). Kemudian alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Multiple Regression* (MMR) dengan bantuan penggunaan program pengolahan data statistik yaitu software SPSS, Model MMR dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_1 \cdot X_2 + e$$

Dimana:

Y : Indeks penerimaan investasi asing

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$  : Kualitas SAI

$X_2$  : *Fiscal Freedom*

e : Nilai Residu

### 1.2.4.3 Uji Asumsi Klasik

### 1. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel yang dijelaskan dalam model regresi. Multikolinearitas biasanya terjadi karena sebagian variabel yang digunakan saling terkait dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* (Kusumah, 2016, hlm 47). Kriteria yang digunakan yaitu: Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan jika nilai tolerance  $\geq 0.10$ , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 2. Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017, hlm 79). Uji Normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa ada sampe dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik *inferensial*). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan teknik Uji *Kolmogorov-Smirnov* Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 (>5%) maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 (<5%) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### 3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t- (Janie, 2012, hlm 30). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson.

Deteksi Autokorelasi Positif:

Jika  $d < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif

Jika  $d > d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika  $d_L < d < d_U$  maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti

Deteksi Autokorelasi Negatif:

Jika  $(4-d) < dL$  maka terdapat autokorelasi negative

Jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Jika  $dL < (4-d) < dU$  maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti.

Dimana:

$d$  : Nilai Durbin-Watson

$dL$  : Batas bawah DW

$dU$  : Batas atas DW

#### 4. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Dampak dari heteroskedastisitas dalam model regresi adalah walaupun estimator OLS masih linear dan tidak bias tetapi tidak lagi mempunyai variansi yang minimum dan menyebabkan perhitungan *standard error* metode OLS tidak bias dipercaya kebenarannya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser, dengan ketentuan:

- $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka terjadi homoskedastisitas atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.
- $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 1.2.5 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Setiawan, 2015), koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variasi data variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variansi dari Y sama sekali tidak dapat dijelaskan oleh variabel X. Sementara apabila koefisien determinasi sama dengan 1, artinya variansi dari Y dapat diterangkan dengan sempurna oleh X,

##### 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sena (2011) uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel

dependen yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang terdapat pada tabel ANOVA.

Kriteria yang digunakan dalam Uji F, yaitu:

- a.  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$  diterima
  - b.  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima
3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Setiawan (2015) uji t atau uji parsial merupakan pengujian untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebasnya secara parsial terhadap variabel terikatnya yang dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

**Hipotesis penelitian 1: *Supreme Audit Institution* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Investasi Asing**

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta = 0$  *Supreme Audit Institution* Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Investasi Asing

$H_a: \beta \neq 0$  *Supreme Audit Institution* Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Investasi Asing

**Hipotesis penelitian 2: *Fiscal Freedom* dapat memoderasi pengaruh kualitas SAI terhadap Penerimaan Investasi Asing**

Hipotesis Statistik 2

$H_0: \beta = 0$  *Fiscal Freedom* Tidak dapat memoderasi kualitas SAI Terhadap Penerimaan Investasi Asing

$H_a: \beta \neq 0$  *Fiscal Freedom* dapat memoderasi kualitas SAI Terhadap Penerimaan Investasi Asing

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu

- a. Apabila nilai signifikansi  $t < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak,
- b. Apabila nilai signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.